

**IMPLEMENTASI KERJA SAMA HIDROGRAFI INDONESIA
DENGAN MALAYSIA DAN SINGAPURA DI SELAT MALAKA**
(2017 – 2023)

SKRIPSI



OLEH:

SHAKIRA ADRIANA HANDRIZA

NPM.21044010099

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR

SURABAYA

2025

**IMPLEMENTASI KERJA SAMA HIDROGRAFI INDONESIA
DENGAN MALAYSIA DAN SINGAPURA DI SELAT MALAKA
(2017 – 2023)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial, Budaya,
dan Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



OLEH:

SHAKIRA ADRIANA HANDRIZA

NPM.21044010099

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR

SURABAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KERJA SAMA HIDROGRAFI INDONESIA DENGAN MALAYSIA DAN SINGAPURA DI SELAT MALAKA (2017 – 2023)

Disusun oleh:



Shakira Adriana Handrina

NPM 21044010099

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi pada 4 Juni 2025

Menyetujui,

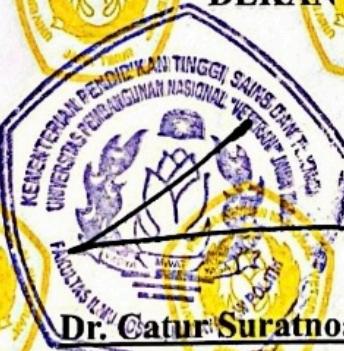
PEMBIMBING


Prihandono Wibowo, S.Hub.Int., M.Hub.Int.

NIP. 198702092018031002

Mengetahui,

DEKAN FISIP



Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.

NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KERJA SAMA HIDROGRAFI INDONESIA DENGAN MALAYSIA DAN SINGAPURA DI SELAT MALAKA (2017 – 2023)

Oleh:

Shakira Adriana Handriza

NPM 21044010099

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan
Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada tanggal 4 Juni 2025

Meyetujui,

Pembimbing

Prihandono Wibowo, M.Hub.Int.

NIP. 198702092018031002

Tim Penguji,

1. Ketua

Renitha Dwi H, S.Hub.Int., M.Hub.Int.

NPT. 17219890801034

2. Sekretaris

Muhammad Indrawan Jatmika, S.IP, M.A.

NIP. 199511132024061001

3. Anggota

Prihandono Wibowo, S.Hub.Int., M.Hub.Int.

NIP. 198702092018031002

Mengetahui
DEKAN FISIP



Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.

NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shakira Adriana Handriza
NPM : 21044010099
Program : Sarjana
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat pada bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali secara tertulis disitasi oleh dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 9 Juni 2025



Shakira Adriana Handriza

HALAMAN MOTO

“Nothing lasts forever.”

- Adam Levine

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk saya sendiri yang sudah berjuang selama ini,
keluarga serta semua orang yang telah hadir dalam hidup saya dan ketika tulisan
ini dibuat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Implementasi Kerja Sama Hidrografi Indonesia dengan Malaysia dan Singapura di Selat Malaka (2017 – 2023)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Catur Suratnoaji, M.SI., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Dr. Ario Bimo Utomo, S.I.P., M.IR., C.M.C., selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional.
4. Prihandono Wibowo, S.Hub.Int., M.Hub.Int., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan selalu memberikan motivasi pada setiap proses bimbingan.
5. Renitha Dwi Hapsari, S.Hub.Int., M.Hub.Int., selaku dosen penguji pertama yang telah membantu saya dalam memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan tulisan ini.

6. Muhammad Indrawan Jatmika, S.IP, M.A., selaku dosen penguji kedua yang juga berkontribusi dalam memberikan masukan dan kritik yang membantu penulis untuk menyempurnakan tulisan ini.
7. Papi, Mami, Mais, Papa, Mama, Nina, Armand, Ammara dan Saski selaku keluarga yang telah memberikan dukungan bagi penulis.
8. Anafi Muhammad selaku pendukung setia penulis yang selalu memberikan semangat dan selalu meyakinkan penulis untuk bisa menyelesaikan tulisan
9. Khansa, Arum, Lidia, Najwa, Renya, Rafif, Jiehan, Agil, kelompok KKNT Jatirejo serta seluruh teman – teman Hubungan Internasional 2021 selaku teman-teman kuliah penulis.
10. Aurel, Denisa, Varlie, Bitha, Vivin, Fiha, Syafa, Rossi, Deby, dan Amanda selaku teman-teman sekolah penulis.
11. Kepada *device* yang selalu setia menemani penulis dalam memperjuangkan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 9 Juni 2025

Shakira Adriana Handriza

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
HALAMAN MOTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Secara Umum.....	7
1.3.2 Secara Khusus	7
1.4 Kerangka Pemikiran.....	7
1.4.1 <i>Trilateral Cooperation</i>	7
1.4.2 <i>International Cooperation in Hydrographic</i>	8
1.5 Sintesa Pemikiran.....	10
1.6 Argumen Utama	11
1.7 Metode Penelitian	11
1.7.1 Tipe Penelitian	11
1.7.2 Jangkauan Penelitian.....	12
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data	12
1.7.4 Teknik Analisis Data	13
1.7.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II IMPLEMENTASI COOPERATION OLEH INDONESIA DENGAN MALAYSIA DAN SINGAPURA	15
2.1 Perjanjian Kerja Sama.....	17
2.2 Implementasi Kerja Sama	18

2.2.1 <i>The 42nd Tripartite Technical Expert Group, 10th Cooperative Forum and 10th Project Coordination Committee</i>	19
2.2.2 <i>The 43rd Tripartite Technical Expert Group, 11th Cooperative Forum and 11th Project Coordination Committee</i>	20
2.2.3 <i>The 44th Tripartite Technical Expert Group, 12th Cooperative Forum and 12th Project Coordination Committee</i>	22
2.2.4 <i>The 45th Tripartite Technical Expert Group, 13th Cooperative Forum and 13th Project Coordination Committee</i>	23
2.2.5 <i>The 46th Tripartite Technical Expert Group, 14th Cooperative Forum and 14th Project Coordination Committee</i>	24
2.3 Hasil Kerja Sama	27
2.3.1 <i>Marine Electronic Highway (MEH)</i>	27
2.3.2 <i>Malacca – Singapore Straits Electronic Navigational Chart (MSS-ENC)</i>	31
2.3.3 <i>Straits Projects</i>	35
BAB III PERAN REGIONAL COMMISSIONS DAN MEKANISME DALAM JOINT SURVEYS	39
3.1 <i>Regional Commissions</i>	39
3.2 <i>Joint Surveys</i>	44
3.3 Tantangan dan Hambatan dari Kerja Sama Hidrografi	49
BAB IV PENUTUP	54
4.1 Kesimpulan	54
4.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rute Asia-Eropa atau rute Suez dalam Port Economics, Management and Policy.....	2
Gambar 1. 2 Sumber dari penulis.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Review of Maritime Transport 2023 dalam UN Conference on Trade and Development	1
---	---

ABSTRAK

Selat Malaka merupakan salah satu jalur pelayaran tersibuk di dunia karena menjadi penghubung utama dari Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Banyaknya kapal yang melintas setiap tahunnya menjadikan selat ini jalur *chokepoint*, menyebabkan kemacetan lalu lintas yang menimbulkan ancaman navigasi. Seiring berkembangnya teknologi dan makin kompleksnya navigasi di Selat Malaka, kebutuhan data hidrografi yang akurat tentunya makin mendesak. Tiga perwakilan dari negara pantai, yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapura sepakat untuk membentuk kolaborasi agar dapat berkontribusi dalam mengembangkan sistem navigasi yang lebih aman dan akurat. Penulis menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif menggunakan teori kerja sama trilateral merupakan bentuk kerja sama yang melibatkan tiga negara atau pihak berlandaskan pada kepentingan dan kerja sama hidrografi yang menekankan pentingnya kolaborasi antarnegara dalam bidang hidrografi digunakan untuk mendukung keselamatan navigasi melalui indikator kerja sama, komisi regional dan survei bersama. Indonesia dengan Malaysia dan Singapura telah melakukan berbagai upaya hingga implementasi kerja sama yang dilakukan dalam tiga bentuk indikator tersebut, dengan diadakannya forum kerja sama seperti TTEG, kemudian peran komisi regional seperti EAHC dan ASEAN-JAIF yang bertugas sebagai fasilitator dan pendanaan untuk survei bersama yaitu Joint Hydrographic Survey yang menghasilkan solusi maritim yang berkelanjutan.

Kata kunci: kerja sama hidrografi, navigasi, keselamatan pelayaran.

ABSTRACT

The Malacca-Singapore Strait is one of the busiest shipping lanes in the world as it is the main link between the Indian Ocean and the Pacific Ocean. The large number of ships passing through each year makes the strait a chokepoint, causing traffic jams that pose a threat to navigation. As technology develops and navigation in the Malacca Strait becomes more complex, the need for accurate hydrographic data becomes more urgent. Three representatives from coastal countries, namely Indonesia, Malaysia and Singapore agreed to form a collaboration in order to contribute in developing a safer and more accurate navigation system. The author uses a descriptive qualitative analysis method using the theory of trilateral cooperation which is a form of cooperation involving three countries or parties based on interests and hydrographic cooperation which emphasizes the importance of collaboration between countries in the field of hydrography used to support navigation safety through cooperation indicators, regional commissions and joint surveys. Indonesia with Malaysia and Singapore have made various efforts until the implementation of cooperation carried out in the three forms of indicators, with the holding of cooperation forums such as TTEG, then the role of regional commissions such as EAHC and ASEAN-JAIF which serve as facilitators and funding for joint surveys, namely the Joint Hydrographic Survey which produces sustainable maritime solutions.

Keywords: hydrographic cooperation, navigation, shipping safety.